

REMBUK STUNTING DESA WRINGINANOM TANGGAL 10 JUNI 2025

1. LATAR BELAKANG

Rembuk Stunting Desa Wringinanom merupakan kegiatan pertemuan/rapat koordinasi Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) Desa Wringinanom dalam rangka penyusunan draft usulan program/kegiatan Percepatan Penurunan Stunting (PPS) untuk diajukan ke Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Desa Wringinanom.

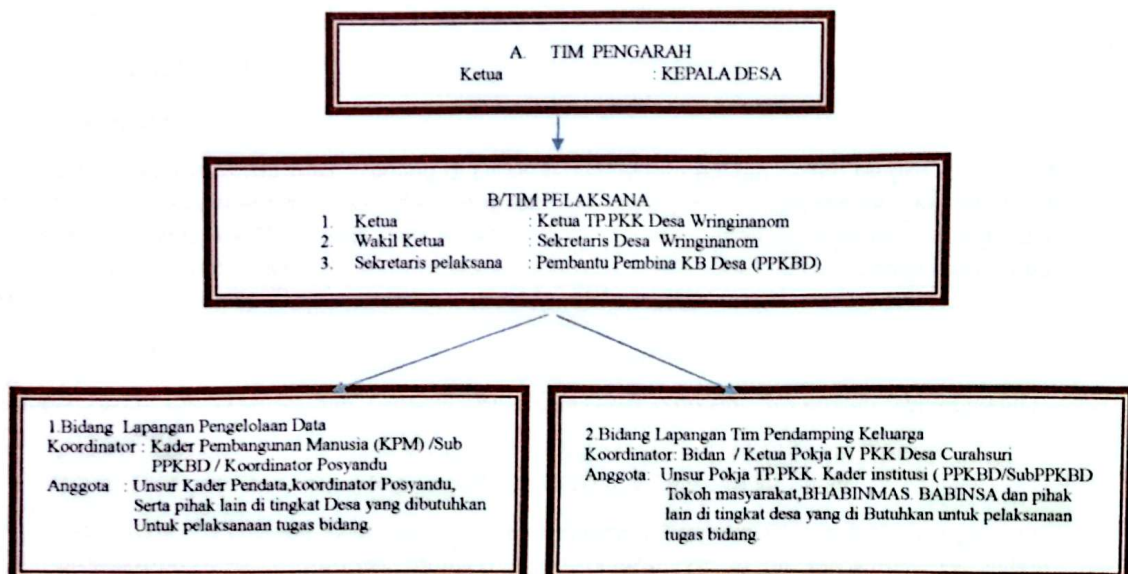
Usulan kegiatan dan penganggarnya tersebut dapat dirumuskan melalui kesepakatan diantara semua anggota TPPS Desa Wringinanom. Struktur keanggotaan TPPS terdiri dari unsur Pemerintahan desa, Babinsa, bhabinkamtibmas, kader posyandu serta pengurus PKK Desa Wringinanom

Pentingnya kesepakatan pelaksana program PPS menentukan keberhasilan penyelenggaraan kegiatan TPPS yang menjadi motor penggerak upaya penanganan stunting di Desa Wringinanom. Pemerintah telah menetapkan kebijakan PPS melalui Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 72 Tahun 2021 dan ditindaklanjuti dengan Rencana Aksi Nasional (RAN) Penurunan Angka Stunting Indonesia (PASTi) dengan Peraturan BKKBN Nomor 12 Tahun 2021.

Substansi dari kedua peraturan tersebut adalah ketentuan terkait strategi dan target indikator PPS yang menjadi panduan pemerintah Provinsi, Pemerintah Kabupaten/Kota, dan Pemerintah Desa menurunkan angka prevalensi stunting di daerah. Pembentukan TPPS merupakan salah satu dari beberapa strategi PPS di lini lapangan.

Dalam kerangka itu, peran dan fungsi TPPS termasuk di tingkat Desa Wringinanom, cukup vital dan menentukan bagi keberhasilan program PPS di Masyarakat. Institusi inilah yang menjadi katalisator upaya penanganan stunting baik melalui intervensi spesifik maupun intervensi sensitif.

STRUKTUR TPPS DESA WRINGINANOM KECAMATAN JATIBANTENG KABUPATEN SITUBONDO



Pengalaman di negara-negara maju menunjukkan bahwa intervensi pada kelompok sasaran prioritas merupakan kunci keberhasilan perbaikan gizi, tumbuh kembang anak, dan pencegahan stunting. Intervensi gizi spesifik menasar penyebab stunting yang meliputi (i) kecukupan asupan makanan dan gizi, (ii) pemberian makan, perawatan dan pola asuh, dan (iii) pengobatan infeksi/penyakit.

Sedikitnya terdapat tiga kelompok intervensi gizi spesifik yang menjadi prioritas pemerintah dalam penanganan stunting nasional. Diantaranya;

- 1) Intervensi prioritas, yaitu intervensi yang diidentifikasi sebagai paling berdampak pada pencegahan stunting dan ditujukan untuk menjangkau semua sasaran prioritas.
- 2) Intervensi pendukung, yaitu intervensi yang berdampak pada masalah gizi dan kesehatan lain yang terkait stunting dan dilakukan setelah intervensi prioritas terpenuhi.
- 3) Intervensi prioritas sesuai kondisi, yaitu intervensi yang dilakukan sesuai dengan kondisi tertentu, termasuk untuk kondisi darurat bencana (program gizi darurat).

Upaya percepatan penurunan stunting akan lebih efektif apabila intervensi gizi spesifik dan intervensi gizi sensitif dilakukan secara konvergen. Konvergensi penyampaian layanan membutuhkan keterpaduan proses perencanaan, penganggaran, dan pemantauan program/kegiatan pemerintah secara lintas sektor.

Target tercapainya konvergensi adalah kepastian tersedianya layanan intervensi gizi spesifik kepada keluarga sasaran prioritas dan intervensi gizi sensitif untuk semua kelompok masyarakat, terutama masyarakat miskin.

Dengan kata lain, konvergensi didefinisikan sebagai sebuah pendekatan intervensi yang dilakukan secara terkoordinir, terpadu, dan bersama-sama pada target sasaran wilayah geografis dan rumah tangga prioritas untuk mencegah stunting.

Penyelenggaraan intervensi secara konvergen dilakukan dengan menggabungkan atau mengintegrasikan berbagai sumber daya untuk mencapai tujuan bersama. Melalui Rembuk Stunting oleh TPPS baik di Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan maupun Desa /kelurahan, maka komitmen pelaksana program PPS di lini lapangan dapat diwujudkan.

Rembuk Stunting juga bertujuan agar usulan kegiatan PPS dan penganggarnya dapat terakomodasi ke dalam APBD Kab/Kota maupun APBD Desa. Dengan dukungan perencanaan dan penganggaran yang baik, maka upaya PPS di lini lapangan dapat berjalan sesuai harapan. Dalam rangka itu pula, agenda Rembuk Stunting Desa Wringinanom menjadi penting dan perlu diselenggarakan.

2. MAKSUD DAN TUJUAN

1.1. Maksud

Maksud pelaksanaan Rembuk Stunting di Desa Wringinanom adalah dalam rangka sinkronisasi dan sinergitas hasil analisis situasi dan penyusunan rancangan / usulan rencana kegiatan dari hasil rembuk anggota TPPS dan hasil survei 2 bidang. Langkah ini sebagai tindak lanjut dari hasil Analisis Situasi dan memiliki Rancangan Rencana Kegiatan dalam upaya penurunan stunting terintegrasi di prioritas penurunan stunting Tahun 2025

1.2. Tujuan

Adapun tujuan dari pelaksanaan Rembuk Stunting di Desa Wringinanom adalah menyepakati :

1. Draft Usulan Rencana Program/Kegiatan serta kebutuhan pendanaan dalam percepatan penurunan stunting tingkat Desa Wringinanom Tahun 2025
2. Komitmen TPPS Desa Wringinanom dan Pengampu Program PPS terkait lainnya untuk program/kegiatan penurunan stunting yang diharapkan dapat tercantum ke dalam Rancangan akhir RKPD/Renja Kabupaten/Kota Tahun 2025

3. Komitmen Pemerintah Desa lokasi prioritas yang akan meningkatkan alokasi kebutuhan pendanaan program/kegiatan terkait dengan percepatan penurunan stunting dalam rancangan APBdes Tahun 2025
4. Membangun komitmen publik dalam kegiatan penurunan stunting secara terintegrasi di Desa Wringinanom

3. HASIL YANG DIHARAPKAN

Hasil yang diharapkan dari Rembuk Stunting adalah:

1. Komitmen Penurunan Stunting yang ditanda tangani Kepala Desa Wringinanom, Ketua TP.PKK Desa Wringinanom,BPD,Kepala Dusun dan masyarakat
2. Usulan Rencana kegiatan intervensi gizi terintegrasi penurunan stunting yang telah disepakati oleh antar sektor untuk dimuat dalam Rencana Kerja Tahun 2025
3. Terselenggaranya Kegiatan TPPS Desa Wringinanom
4. Konsolidasi pelaksanaan kebijakan PPS di Desa Wringinanom.

Dengan adanya kegiatan Rembuk Stunting di Desa Wringinanom dalam penanggulangan dini stunting dengan 1.000 HPK dan stimulasi, pengasuhan dan pendidikan berkelanjutan dapat terlaksana.

4. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Rembuk Stunting dapat dilaksanakan melalui Talk Show atau melalui Presentasi. Materi presentasi terkait gambaran umum program percepatan penurunan stunting yang meliputi;

1. Kebijakan Percepatan Penurunan Stunting, Strategi dan Tantangan di Desa Wringinanom
2. Pelaksanaan kegiatan TPPS Desa Wringinanom dan peran serta masyarakat dalam percepatan penurunan stunting (PPS) di lini lapangan
3. RTL Hasil Rembuk stunting tahun 2025 (Rekomendasi dan usulan program dan anggaran PPS 2025).
4. Usulan Rencana Program/Kegiatan dan Penganggaran Kegiatan PPS Tahun 2026.

5. TEMPAT DAN WAKTU

Rembuk Stunting Desa Wringinanom Kecamatan Jatibanteng Kabupaten Situbondo ini dilaksanakan pada hari Selasa Tanggal 10 Juni 2025 bertempat di Balai Desa Wringinanom

6. PESERTA

Peserta rembuk stunting Desa Wringinanom adalah Forkompimcam (Forum Komunikasi Pimpinan Kecamatan), Kepala Desa Wringinanom, Sekretaris Desa Wringinanom,Kepala Puskesmas, Koordinator PKB/PLKB (Kepala UPT), KUA, TP.PKK Desa Wringinanom,BPD,Pendamping Desa dan unsur-unsur masyarakat lainnya.

7. DASAR HUKUM

Kegiatan Rembuk Stunting ini berdasarkan ketentuan :

1. Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021 Tentang PPS.
2. Peraturan BKKBN No. 12 Tahun 2021 Tentang RAN PASTI.
3. Peraturan BKKBN No. 14 Tahun 2023 Tentang Petujuk Teknis Penggunaan Dana BOKB.
4. Peraturan Bupati No 9 Tahun 2023 tentang Percepatan Penurunan Stunting Terintegrasi di Kabupaten Situbondo

8. ANGGARAN

Anggaran yang digunakan dalam pelaksanaan Rembuk Stunting ini bersumber dari APBD Desa Wringinanom untuk konsumsi peserta dan honor Narasumber.

9. AGENDA RAPAT

Adapun rincian jadwal acara Rembuk Stunting adalah sebagai berikut:

RUNDOWN ACARA

1. Pembukaan

2. Sambutan:

a) Kepala Desa

b) Camat

3. Doa.

Pembawa Acara menyerahkan kepada Moderator

A. Acara Uji Publik ID Tahun 2025

a. Pembacaan Hasil Rekomendasi ID 2025

b. Penandatanganan Berita Acara Indeks Desa Tahun 2025

B. Acara Renbuk Stunting Tahun 2024

a. Diskusi Pleno 1 :

I. Penyampaian Mekanisme Renbuk oleh Fasilitator (PD/PLD).

II. Penyampaian Laporan KPM oleh Fasilitator (KPM).

III. Materi: Kepala Puskesmas/Ahli Gizi.

IV. Materi: OPD Terkait (PAUD, KUA, dll.).

b. Diskusi Kelompok.

c. Diskusi Pleno II: Pembahasan dan Penyusunan Prioritas Usulan Kegiatan

d. **PENANDATANGANAN** Berita Acara.

e. Simbolis Penyerahan Rekomendasi Program dan Kegiatan

BERITA ACARA

REMBUG STUNTING DALAM RANGKA PENCEGAHAN STUNTING DI DESA

Dalam memastikan terjadinya intergrasi pelaksanaan intervensi pencegahan dan penurunan *Stunting* di Desa secara bersama-sama melakukan konvergensi percepatan pencegahan *Stunting* di Desa Wringinanom Kecamatan Jatibanteng Kabupaten Situbondo Provinsi Jawa Timur, maka pada hari ini:

Hari dan Tanggal : Selasa / 10 Juni 2025

Jam : 13.00 WIB

Tempat : Balai Desa Wringinanom

telah diadakan kegiatan Rembug *Stunting* Desa, yang telah dihadiri oleh wakil-wakil masyarakat yang meliputi: perwakilan kesehatan dan pendidikan di masing-masing dusun/kelompok dan tokoh masyarakat, serta unsur lain yang terkait pencegahan *Stunting* Desa sebagaimana tercantum dalam daftar hadir terlampir.

Materi yang dibahas, serta yang bertindak selaku unsur pimpinan rapat dan narasumber dalam membahas kegiatan musrenbang Desa adalah:

A. Materi

1. Paparan KPM *Stunting* Desa:
 - a. penyampaian paparan 5 (lima) sasaran berdasarkan masalah dan potensi konevergensi *Stunting* Desa; dan
 - b. penyampaian laporan konvergensi pencegahan *Stunting* Desa.
2. Penyampaian fasilitasi Kebijakan Program dan Kegiatan Konvergensi *Stunting* Desa oleh Admin Desa (e-HDW);
3. Diskusi terarah / *Focus group discussion* (FGD) terkait dengan rancangan usulan konvergensi *stunting* Desa;
4. Pembahasan dan penyepakatan usulan kegiatan prioritas berdasarkan persentase laporan hasil konvergensi pencegahan *Stunting* di Desa; dan
5. Penetapan prioritas usulan program/kegiatan berdasarkan persentase laporan hasil konvergensi pencegahan *Stunting* di Desa.

c. Unsur Pimpinan Rapat dan Narasumber

Pemimpin Musyawarah	: Sunardi	dari: Perangkat Desa
Notulen	: Sunardi, S.Pd.	dari: Perangkat Desa
Narasumber	: 1. Muhammad Arham	dari: PATM Situbondo
	2. Eni Andriani	dari: PKM Jatibanteng
	3. Sucipto	dari: KUA Jatibanteng

Setelah dilakukan pembahasan dan diskusi terhadap materi, selanjutnya seluruh peserta musyawarah menyepakati beberapa hal yang **berketetapan menjadi kesepakatan akhir** dari pertemuan/musyawarah yaitu :

1. Semua Lembaga Desa yang terkait dengan Program ini siap mendukung dan memberikan motivasi serta langkah - langkah konkrit dalam rangka percepatan penurunan angka *stunting*, dan juga akan menindaklanjuti perihal keluarga yang sudah terindikasi *Stunting* dengan memberikan makanan tambahan extra.

2. Pemerintah Desa Siap membantu Operasional yang sifatnya segera, untuk mengentaskan keluarga sasaran yang sudah terdampak, baik gizi buruk maupun Status Stunting.

d. Tingkat Keterlibatan Masyarakat

Jumlah Orang yang Mengikuti Kegiatan				Komentar Umum
Jumlah (L + P)	Laki-laki	Perempuan	Orang miskin untuk kegiatan yang relevan	Optimis menggalang rencana tindak lanjut
44	27	17	3	

e. Kesepakatan Prioritas Usulan Program/Kegiatan

Berdasarkan persentase laporan hasil konvergensi pencegahan *Stunting* di Desa, dibahas dan sepakati pada rembuk stunting bahwa usulan program/kegiatan tercantum dalam lampiran berita Acara ini.

Demikian Berita Acara ini dibuat dan disahkan dengan penuh tanggungjawab agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pimpinan Rapat,


SUNARDI

Wringinanom, 10 Juni 2025

Notulis/Sekretaris,


SUNARDI, S.Pd

Mengetahui,
Kepala Desa Wringinanom


SAHRUDIN, S.Pd

Mengetahui dan Menyetujui,
Wakil dari Peserta Musyawarah

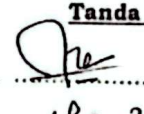
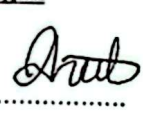
Nama

Alamat

Tanda Tangan

1. Imam Bonjol
2. Syamsul Arifin
3. Emy Januarika

- Kp. Tegal Barat
- Kp. Wringin
- Kp. Krajan

1. 
2. 
3. 

**DAFTAR PRIORITAS USULAN PROGRAM/KEGIATAN
PENCEGAHAN STUNTING DI DESA**

NO.	USULAN KEGIATAN	LOKASI KEGIATAN
1.	Pembinaan Kader Posyandu	Balai Desa Wringinanom
2.	Kunjungan Ke Keluarga sasaran	3 Dusun
3.	PMT Extra	Keluarga Terdampak
4.	Sosialisasi Di 3 Dusun	3 Dusun
Dst.		

Pimpinan Rapat,


SUNARDI

Wringinanom, 10 Juni 2025
Notulis/Sekretaris,

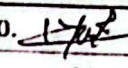
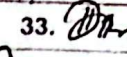
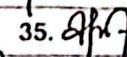
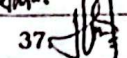
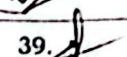
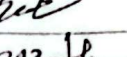

SUNARDI, S.Pd

Mengetahui,
Kepala Desa Wringinanom

SAHRUDIN, S.Pd

DAFTAR HADIR
REMBUK STUNTING
DALAM RANGKA PENCEGAHAN STUNTING DI DESA

NO	NAMA	L/P	ALAMAT	UNSUR	TANDA TANGAN
1.	Salondin, S. PA	L	Wringinan	Kader	1.
2.	Faturrahman, S. Sos	L	Jatibanteng	Camat Jatibanteng	2.
3.	Eni Andriani	P	Jatibanteng	Ka. Puskesmas	3.
4.	W. Riki Alhan P.	L	Jatibanteng	BHABUKANTIBENAS	4.
5.	Muhammad H. P.	L	Jatibanteng	BABUNCA	5.
6.	Iman Syah A	L	Jatibanteng	KB	6.
7.	Rita Nur F.	P	Jatibanteng	PD	7.
8.	Suepto	L	Jatibanteng	USA. Alhan	8.
9.	Samsul Widayati	L	Tegal Barat	Pemangku Desa	9.
10.	Umi Kalsum	P		TP PKK WR	10.
11.	Fatmahan Budana	P	Tegal barat.	PKK	11.
12.	Erika A.	P	Wringin	Kader	12.
13.	ASMIYATI	P	WRANOM	Kader	13.
14.	ENDANG SRI W	P	Jatibanteng	Ka SDN 1 Wra	14.
15.	SAIULI	P		BPD	15.
16.	ABD. Nurman	L	Kp. Wringin	K. ET.	16.
17.	BEKO BASAN	L	DSN Krayan	K WR/RW	17.
18.	IMAM BOYOL	L	Kp Tegal Barat	BPD	18.
19.	Sumardi	L	Kp. Krayan	Pemangku Desa	19.
20.	Dwi Wulandari	P	Kp Krayan	Tutor pawd	20.
21.	Emy J	P	Kp Krayan	"	21.
22.	NOVI	P	Tegal barat	Kader	22.
23.	SAHRIYANTO	L	DUSUN WRTINEH	RW	23.
24.	JULIH	L	Tegal Barat	K Krayan	24.
25.	SAMSUL	L	DUSUN WRTINEH	BPD	25.
26.	SURYO	L	K. WRANUM	Shaf	26.
27.	SUDARJO	L	TGL BARAT	PRANGKAT	27.
28.	LATIFAH	P	TGL BARAT	Kader	28.
29.	Dwi Septiantoni		Kp. Wringin	Kadus	29.

NO	NAMA	L/P	ALAMAT	UNSUR	TANDA TANGAN
30.	KOTOMANUSONO	L	Kp. Tegal Barat		30. 
31.	Norusrifah	P	Waringin Aren	BIDAN DESA	31. 
32.	Musnawati	P	Kp. ...		32. 
33.	AGUS SALIM	L	Kp. Tegal Barat	Pengkubet Desa.	33. 
34.	Sunardi	L	--	--	34. 
35.	Thoyibun	L	Krayan	--	35. 
36.	Subhan Athili	L	--	Staf Kadus	36. 
37.	Hairi	L	--	Staf	37. 
38.	Rubi Saipullah	L	Tegal Barat.	--	38. 
39.	Achmad Suharto	L	Waringin	--	39. 
40.	Imam Hidayat	L	--	Ret. P.T	40. 
41.	Achmad Imam Supreni	L	Tegal Barat	Ret. PT	41. 
42.	Rahayya	P	Krayan	Ret. Setaman	42. 
43.	Hamami	P	"	--	43. 
44.	Latifah	P	Tegal barat	--	44. 
45.					45.
46.					46.
47.					47.
48.					48.
49.					49.
50.					50.
51.					51.
52.					52.
53.					53.
54.					54.

DOKUMENTASI REMBUG STUNTING



Timeline dan Usulan Program Kegiatan dan Penganggaran Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) DESA WRINGINANOM Semester 1 Tahun 2025

No.	Rencana Kegiatan	Bulan Ke-												Nilai Anggaran
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Rp
1.	Rakor TPPS Desa Wringinanom													1.000.000
2.	Rembuk Stunting Desa Wringinanom													5.150.000
3.	Laporan periodik kegiatan TPPS Desa Wringinanom													100.000/bulan

Penutup

Rembuk Stunting Desa Wringinanom ini merupakan pertemuan yang membahas usulan program dan kegiatan yang usulan pendanaan baik dari APBD Kabupaten maupun dari sumber pendanaan lainnya bagi pelaksanaan kegiatan PPS Desa Wringinanom. Kegiatan ini menghasilkan usulan kegiatan dan penganggaran TPPS Desa Wringinanom sebelum pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Desa Wringinanom. Dengan demikian, diharapkan pemangku kepentingan dapat memasukkan usulan kegiatan PPS tersebut menjadi program dan kegiatan yang terakomodasi ke APBD Kabupaten/Kota.

Mengetahui,

Ketua TPPS DESA WRINGINANOM



UMI KULSUM

No	Kegiatan	Peserta	Frekuensi	Materi Pembahasan	Pembiayaan	Output
1	Rapat koordinasi TPPS Desa Wringinanom	1. Pengarah: TPPS Desa Wringinanom 2. Pelaksana: TPPS Desa Wringinanom 3. Bidang TPPS Desa Wringinanom sesuai dengan SK TPPS Desa Wringinanom yg berlaku	4 x/setahun	1. Evaluasi pelaksanaan program/kegiatan sektor terkait Percepatan Penurunan Stunting 2. Paket layanan dasar di Desa 3. Pelaksanaan penggerakan dan pendampingan lapangan 4. Perencanaan alokasi dana desa 5. Pelaksanaan Kemitraan TPPS 6. Data penyelenggaraan TPPS Desa Wringinanom 7. Penyelesaian kendala dan menyepakati tindak lanjut TPPS Desa Wringinanom	APBD Kabupaten/Kota dan/atau sumber lainya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku	1. Komitmen unsur terkait dalam pelaksanaan TPPS. 2. Laporan program dan kegiatan TPPS Desa Wringinanom 3. Penguatan pemahaman pelaksanaan TPPS Desa Wringinanom 4. Kesepakatan penanganan kendala pelaksanaan dan penetapan rencana kerja berikutnya. 5. Rekomendasi perencanaan dan penganggaran TPPS Desa.

No	Kegiatan	Peserta	Frekuensi	Materi Pembahasan	Pembiayaan	Output
2	Rembuk Stunting Desa Wringinanom	1. Forkopimca jatibanteng 2. kepala puskesmas 3. koordinator KB 4. KUA 5. Anggota TPPS Wringinanom 6. pemerintahan desa 7. BPD. 8. masyarakat Wringinanom	2 x /lahun	1. Paparan Kader KPM terkait pelaksanaan pendampingan kbs oleh TPK, update data KBS, RTL penanganan kasus stunting. 2. Paparan Kepala Puskesmas tentang jumlah stunting di kecamatan jatibanteng khususnya Desa Wringinanom serta pelaksanaan bulan timbang, pelaksanaan intervensi spesifik, dan hasil pemantauan PPS. 3. Diskusi tentang penyebab, penanganan terjadi KBS di Desa Wringinanom 4. Perencanaan alokasi dana desa 5. Penyelesaian kendala dan menyepakati tindak lanjut TPPS Desa Wringinanom	APBD Kabupaten/Kota dan/atau sumber lainnya sesuai dengan ketentuan perundang- undangan yang berlaku	1. Verifikasi dan Validasi data kasus Stunting dan keluarga berisiko Stunting. 2. Daftar rencana kerja dan target yang akan dilakukan dalam rangka pengawalan dan evaluasi pelaksanaan pendampingan keluarga dan pembinaan tim pendamping keluarga. 3. Kesepakatan penanganan kendala pelaksanaan dan penetapan rencana kerja berikutnya. 4. Rekomendasi perencanaan dan penganggaran dana TPPS Desa.

No	Kegiatan	Peserta	Frekuensi	Materi Pembahasan	Pembiayaan	Output
3.	Laporan periodik kegiatan TPPS Desa Wringinanom	1.ketua TPPS 2.kader KPM 3.TPK 4.anggota TPPS	1.Perbulan 2.triwulan 3.persemester	1.Melaporkan hasil pendampingan TPK ke kantor KB 2.laporan KPM di EHDW per triwulan 3.laporan TPPS Desa Wringinanom ke TPPS kecamatan	APBD	Verifikasi dan Validasi data kasus Stunting dan keluarga berisiko Stunting di Desa Wringinanom.